



STANDAR SPMI
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD.SPMI.N-01
Revisi : 00
Tanggal : 12 - 11 - 2014
Halaman : 1 dari 6

STANDAR
SUASANA AKADEMIK

Proses	Penanggung Jawab		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Perumusan	M. Ari, ST, MT	Perumus	
	George Endri Kusuma		
Pemeriksaan	Wiediartini, SE, MT	Pemeriksa Standar	
Penetapan	Ir. Eko Julianto, M.Sc., MRINA	Direktur	
Pengendalian	Wibowo Arnin Putranto, ST., M.Kom	Kepala Pusat Jaminan Mutu	



STANDAR SPMI

POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD.SPMI.N-01

Revisi : 00

Tanggal : 12 - 11 - 2014

Halaman : 2 dari 6

<p>1. Visi dan Misi PPNS</p>	<p>Visi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) : “Menjadi Politeknik Unggul bereputasi global “</p> <p>Misi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melaksanakan program pendidikan vokasi dan penelitian terapan di bidang teknologi kemaritiman, teknologi penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan & kesehatan kerja (<i>professionalism-sustainability</i>);2. Berperan dalam kegiatan kemasyarakatan secara aktif dan produktif, untuk mengembangkan teknologi kemaritiman, teknologi penunjang kemaritiman, serta teknik keselamatan dan kesehatan kerja (<i>good governance- professionalism</i>);3. Membangun masyarakat akademis berkualitas yang mampu berkompetisi secara global (<i>sustainability-professionalism</i>);4. Membentuk jejaring kerja dengan sektor industri kemaritiman serta berbagai institusi terkait untuk merealisasikan sistem pendidikan yang komprehensif (<i>good governance-sustainability</i>).5. Mengintegrasikan pengembangan kepribadian dalam proses pembelajaran dan/ atau kegiatan ekstra kurikuler untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan pada Tuhan Yang Maha Esa serta kemuliaan akhlak (<i>moral value</i>)
<p>2. Definisi Istilah</p>	<ul style="list-style-type: none">• Suasana akademik (<i>academic atmosphere</i>) merupakan kondisi yang tercipta sehingga membuat proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai dengan visi – misi dan tujuan dari institusi• Etika akademik adalah "norma" yang menjadi pedoman tentang bagaimana orang harus hidup dan bertindak secara baik dan benar, sekaligus merupakan tolok ukur mengenai baik buruknya perilaku dan tindakan yang diambil
<p>3. Rasional</p>	<p>Salah satu misi Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya (PPNS) adalah membangun masyarakat akademis berkualitas yang mampu berkompetisi secara unggul dan global. Sesuai dengan visi PPNS untuk menjadikan “Politeknik Unggul Global Bereputasi Unggul”. Untuk mengemban visi dan misi ini kampus PPNS harus menciptakan iklim institusi yang memiliki budaya akademis dan menghargai nilai-nilai dan etika akademis yang tercermin pada slogan besar “SUCCESS”.</p> <p>Slogan PPNS “SUCCESS” tidak hanya memiliki arti “sukses” dalam bahasa Indonesia melainkan dibalik kata SUCCESS mengandung makna yang lebih dalam antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none">▪ S merupakan kepanjangan dari <i>Striving for Excellent</i> yang bermaksud setiap insan PPNS berkomitmen untuk selalu meraih keunggulan dalam bekerja.▪ U kepanjangan dari <i>Uncompromised Integrity</i> atau integritas tanpa kompromi.▪ C kepanjangan dari <i>Conquering Problem with Innovation</i> atau setiap masalah kerja yang datang dianggap sebagai tantangan yang dapat diselesaikan dengan inovasi bukan rintangan yang membuat putus asa.



STANDAR SPMI
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD.SPMI.N-01
Revisi : 00
Tanggal : 12 - 11 - 2014
Halaman : 3 dari 6

- **C** selanjutnya adalah kepanjangan *Consistently Discipline* dimana insan PPNS yang telah dikenal dengan budaya kerja disiplin tinggi diharapkan dapat selalu menjaga kedisiplinan secara konsisten.
- **E** memiliki kepanjangan *Exceeding Costumer Expectation* slogan ini berkaitan erat dengan pelayanan prima yang diberikan PPNS kepada para stake holder.
- **S** kepanjangan dari *Synergistic Teamwork* atau kerjasama yang bersinergi.
- **S** yang terakhir memiliki kepanjangan dari *Setting Down to Earth Result* komitmen yang terakhir ini berfokus pada hasil lulusan PPNS yang “membumi” sehingga bisa cepat diterima dunia usaha dan dunia industri.

Pengembangan iklim ini menjadi penting dengan adanya sistem penjaminan mutu proses pembelajaran yang melibatkan interaksi yang dinamis antara dosen dan tenaga kependidikan yang berperan sebagai fasilitator dan mahasiswa sebagai pembelajar yang memerlukan pendampingan.

Suasana akademik, seperti hanya komponen-komponen masukan dan proses lainnya, merupakan salah satu komponen-komponen yang memberi pengaruh signifikan dalam menghasilkan kualitas output perguruan tinggi. Suasana akademik memang sebuah komponen fisik yang memiliki dimensi yang mudah diukur dengan tolok ukur yang jelas, namun suasana atmosfer akademik yang berkualitas akan mampu dikenali dan dirasakan. Identifikasi serta daya upaya untuk melakukan perubahan dan perbaikan dari komponen pendukung terbentuknya suasana akademik yang kondusif akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas.

Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen-mahasiswa, tenaga kependidikan-mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.

4. Pernyataan Isi Standar

Standar Perencanaan

PPNS dalam rangka menjaga dan meningkatkan kualitas suasana akademik yang baik memiliki standar perencanaan yang meliputi:

1. PPNS merencanakan dan menyediakan sarana, prasarana dan dana guna mendukung terlaksananya peningkatan suasana akademik.
2. PPNS mengembangkan suasana akademik yang kondusif dengan membangun hubungan antara sivitas akademika, khususnya dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa, melalui kegiatan Tri Dharma, khususnya Dharma pendidikan/pengajaran.
3. PPNS menetapkan etika akademis sebagai pedoman berperilaku dan berinteraksi bagi sivitas akademik
4. PPNS mengembangkan kegiatan akademik dosen bidang pembelajaran berorientasi kepada mahasiswa dan mengembangkan intelektualitas hingga profesionalitas.



STANDAR SPMI

POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD.SPMI.N-01

Revisi : 00

Tanggal : 12 - 11 - 2014

Halaman : 4 dari 6

Standar Pelaksanaan

Standar pelaksanaan meliputi kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan.

1. Suasana akademik yang kondusif diciptakan melalui hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional dengan sarana kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan obyektif.
2. Kegiatan penelitian dan pengabdian dosen melibatkan tenaga kependidikan maupun mahasiswa.
3. Dosen dan tenaga kependidikan berusaha maksimal untuk menciptakan lingkungan sosial dan psikologis Suasana Akademik yang kondusif untuk mendukung kegiatan akademik.
4. Dosen meningkatkan kompetensi akademik, ketrampilan interaktif dan kualitas personalnya.
5. PPNS mendorong ditumbuhkannya sikap kepribadian ilmiah melalui keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun ko-kurikuler.
6. Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa mematuhi dan menjunjung tinggi kode etik

Kebebasan Akademis

PPNS menciptakan kebebasan akademik di lingkungan kampus dengan tetap menjunjung etika dan moral akademik. Aktualisasi kebebasan akademik dalam lingkup kampus antara lain:

1. Hubungan dosen dan mahasiswa yang terbuka, dialogis, harmonis, dan profesional dengan sarana kegiatan yang dapat mengintensifkan interaksi dosen-mahasiswa serta monitoring dan evaluasi yang transparan dan obyektif.
2. Kegiatan penelitian dan pengabdian dosen mengikutsertakan mahasiswa dan tenaga kependidikan.
3. Memanfaatkan secara optimal fasilitas Perguruan Tinggi dalam rangka kelancaran proses belajar;
4. Mendapat bimbingan dari Dosen yang bertanggung jawab atas Program Studi yang diikuti serta dalam penyelesaian studinya;
5. Mahasiswa memperoleh layanan informasi yang berkaitan dengan Program Studi yang diikutinya serta hasil belajarnya;
6. Mahasiswa memperoleh layanan kesejahteraan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Mahasiswa memanfaatkan sumber daya Perguruan Tinggi melalui bidang kemahasiswaan untuk mengurus dan mengatur kesejahteraan, minat dan tata kehidupan bermasyarakat;



STANDAR SPMI
POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD.SPMI.N-01
Revisi : 00
Tanggal : 12 - 11 - 2014
Halaman : 5 dari 6

8. Mahasiswa ikut serta dalam kegiatan organisasi mahasiswa Perguruan Tinggi yang bersangkutan;
9. Mendapat pelayanan perkuliahan dan ujian secara penuh sesuai ketentuan yang berlaku dan memperoleh pelayanan kesehatan;

Kebebasan mimbar akademik

PPNS menciptakan kebebasan mimbar akademik di lingkungan kampus dengan tetap menjunjung etika dan moral akademik. Aktualisasi kebebasan mimbar akademik dalam lingkup kampus antara lain.

1. PPNS menjamin kebebasan setiap anggota sivitas akademika dalam menyebarluaskan hasil penelitian dan menyampaikan pandangan akademik melalui kegiatan perkuliahan, ujian sidang, seminar, diskusi, simposium, ceramah, publikasi ilmiah, dan pertemuan ilmiah lain yang sesuai dengan kaídah keilmuan
2. Memberikan kebebasan dalam menentukan minat pengembangan Tri Dharma selama berkontribusi
3. Memberikan kebebasan mengekspresikan pendapatnya dalam rapat, laman program studi, media sosial seputar hal-hal yang berhubungan dengan akademik
4. Memiliki hak bertanya, hak untuk mengkritisi atau hak untuk memberikan masukan kepada program studi atas berbagai permasalahan akademik
5. Memberikan kebebasan untuk mengikuti aktivitas yang terkait dengan pengembangan akademik baik di kampus maupun di luar kampus

Otonomi Keilmuan

PPNS menjamin kemandirian dan kebebasan sivitas akademika dalam menemukan, mengembangkan, mengungkapkan, dan mempertahankan kebenaran menurut kaídah keilmuannya untuk menjamin keberlanjutan perkembangan cabang ilmu pengetahuan dan teknologi

Standar Monitoring dan Evaluasi

PPNS menyelenggarakan monitoring dan evaluasi suasana akademik mencakup parameter antara lain ; (1) tata hubungan antar pribadi, (2) kepedulian mengenai tujuan kelembagaan, (3) kemampuan inovasi,(4) kepedulian pada peningkatan berkelanjutan, dan (5) kenyamanan suasana kerja.

5. Strategi pencapaian dan pengendalian standar

Strategi yang digunakan untuk memenuhi Standar Suasana Akademik :

1. Memastikan kegiatan-kegiatan terkait dengan akademik menjadi program kerja jurusan/program studi/unit terkait
2. Meningkatkan keterlibatan tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat
3. Mengalokasikan dana untuk kegiatan-kegiatan akademik
4. Menyediakan sarana dan prasarana pada kegiatan akademik



STANDAR SPMI

POLITEKNIK PERKAPALAN NEGERI SURABAYA

No. : STD.SPMI.N-01

Revisi : 00

Tanggal : 12 - 11 - 2014

Halaman : 6 dari 6

	<ol style="list-style-type: none"> 5. Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mendukung kegiatan akademik. 6. Mendorong keaktifan mahasiswa dalam seluruh kegiatan yang bersifat akademik baik kurikuler maupun ko-kurikuler. 7. Melakukan sosialisasi kode etik kepada Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. 8. Mengelola jurnal maupun seminar nasional dan internasional sebagai salah satu sarana untuk melakukan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian masyarakat. 9. Memberi kebebasan dan wadah pada sivitas akademika dan tenaga kependidikan untuk mengekspresikan pendapat dan memberi masukan dengan cara yang baik. 10. Memberikan kebebasan untuk mengikuti aktivitas yang terkait dengan pengembangan akademik baik di kampus maupun di luar kampus.
6. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kegiatan seminar, kuliah tamu dan sejenisnya pada tiap prodi 2. Jumlah tenaga kependidikan dan mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen. 3. Adanya alokasi dana untuk kegiatan-kegiatan akademik. 4. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan kurikuler dan ko-kurikuler 5. Media sosialisasi kode etik kepada Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa. 6. Penerbitan jurnal dan pelaksanaan seminar nasional dan internasional secara teratur. 7. Adanya wadah/kegiatan/fasilitas untuk menyampaikan saran dan pendapat dari sivitas akademika dan tenaga kependidikan. 8. Meningkatnya jumlah partisipasi dosen dalam penelitian, pengabdian, pembicara dan kegiatan akademik lainnya.
7. Dokumen terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kode Etik dosen 2. Kode etik tenaga kependidikan 3. Pedoman Akademik 4. Pedoman pengelolaan Sarana dan Prasarana 5. Pedoman Kegiatan Kemahasiswaan
8. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi 3. Permendikbud No. 42 Tahun 2014 tentang Statuta PPNS 4. SK Direktur No. 5591/PL19/AK/2015 tentang Kebijakan Akademik PPNS
9. Penanggungjawab dan pihak terkait	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direktur 2. Wakil Direktur I